

**UJI AKTIVITAS ANTIBAKTERI EKSTRAK ETANOLIK DAUN SENTE (*Alocasia macrorrhiza* (L.) G Don DAN DAUN CABAI RAWIT (*Capsicum frutescens* L.)
TERHADAP *Pseudomonas aeruginosa***

**(ANTIBACTERIAL ACTIVITY TEST ETHANOLIC EXTRACT of SENTE LEAF
(*Alocasia macrorrhiza* (L.) G Don and CHILI LEAF (*Capsicum frutescens* L.)
against *Pseudomonas aeruginosa*)**

Siti Nur Fauziah¹, Nony Puspawati², Rinda Binugraheni²

¹Mahasiswa Program Studi D-IV Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi, Surakarta

²D-IV Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi, Surakarta

Jl. Let. Jen. Sutoyo, Mojosongo, Surakarta, 67127

Telp. 0271 852518, Fax No. 0271 853275

*Corresponding author:

INTISARI

Tanaman Sente dikenal sebagai talas raksasa atau telinga gajah yang merupakan suku *Araceae*. Kandungan kimia daun Sente adalah flavonoid, saponin dan polifenol. Tanaman Cabai Rawit merupakan tanaman terna atau semak dari suku *Solanaceae*. Kandungan kimia daun Cabai Rawit adalah saponin, flavonoid, tannin dan alkaloid. Semua senyawa tersebut mempunyai aktivitas sebagai antibakteri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas antibakteri ekstrak daun Sente dan daun Cabai Rawit sebagai antibakteri terhadap *Pseudomonas aeruginosa*.

Serbuk daun Sente dan daun Cabai Rawit dibuat dengan beberapa perbandingan yaitu 1:0, 1:1, 2:1, 1:2 dan 0:1. Ekstrak diperoleh dengan metode maserasi menggunakan pelarut etanol 96%. Uji aktivitas antibakteri terhadap *Pseudomonas aeruginosa* kultur laboratorium dan isolat pus pasien dilakukan dengan menggunakan metode difusi. Konsentrasi ekstrak yang digunakan untuk uji difusi yaitu 80% dengan kontrol positif meropenem dan kontrol negatif DMSO 2%. Data hasil penelitian yang diperoleh dianalisis dengan ANOVA.

Hasil penelitian uji difusi menunjukkan bahwa ekstrak daun Sente dan daun Cabai Rawit mempunyai aktivitas antibakteri terhadap *Pseudomonas aeruginosa*. Diameter zona hambat *Pseudomonas aeruginosa* kultur laboratorium yang paling luas adalah ekstrak S1:C2 9,33 mm, sedangkan *Pseudomonas aeruginosa* isolat pus pasien adalah ekstrak S1:C1 10,00 mm. Ekstrak etanolik daun Sente dan daun Cabai Rawit tidak memiliki efek sinergis terhadap bakteri *Pseudomonas aeruginosa*.

Kata kunci: daun Sente, daun Cabai Rawit, antibakteri, metode difusi, *Pseudomonas aeruginosa*

ABSTRACT

Sente plants are known as giant taro or elephant's ear which is an *Araceae* tribe. The chemical content of Sente leaf is flavonoids, saponins and polyphenols. The Chili plant is a terna or bush from the *Solanaceae* tribe. The chemical content of Chili leaf is saponins, flavonoids, tannins and alkaloids. All of these compounds have activity as antibacterial. This study aims to determine the antibacterial activity extract of Sente leaf and Chili leaf as antibacterial *Pseudomonas aeruginosa*.

Sente leaf and Chili leaf are made with several comparison: 1:0, 1:1, 2:1, 1:2 and 0:1. The extract was obtained by maceration method using ethanol 96%. Antibacterial activity test against *Pseudomonas aeruginosa* laboratory culture and patient's pus isolate by using diffusion method. The concentration of extract for diffusion test is 80% with positive control of meropenem and negative control DMSO 2%. The result data were analyzed by ANOVA.

The result of the diffusion test showed that extract Sente leaf and Chili leaf has antibacterial activity against *Pseudomonas aeruginosa*. Diameter of inhibition zone *Pseudomonas aeruginosa* most widely laboratory culture is extract S1:C2 9,33 mm, while *Pseudomonas aeruginosa* patient's pus isolate is extract S1:C1 10,00 mm. The ethanolic extract of Sente leaf and Chili leaf has no synergistic effect on *Pseudomonas aeruginosa* bacteria.

Keywords: Sente leaf, Chili leaf, antibacterial, diffusion method, *Pseudomonas aeruginosa*.